

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Perusahaan multinasional Grab merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan multinasional yang masuk ke Indonesia. Perusahaan Grab yang berasal dari Malaysia masuk ke Indonesia dari tahun 2015 dan sekarang berpindah kantor pusat ke Singapura merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan berupa *ride-hailing*.

Pentingnya kerjasama perusahaan Grab sebagai perusahaan multinasional dengan pemerintah dan swasta dalam menggerakkan bidang ekonomi serta untuk memenuhi terlaksananya inovasi-inovasi yang digagas oleh perusahaan Grab, perusahaan multinasional memerlukan tenaga kerja lokal (Indonesia) untuk tercapainya keberlangsungan perusahaan. Banyaknya tenaga kerja Grab banyak dialokasikan untuk pelayanan-pelayanan Grab seperti Grabcar, Grabbike, Grab Clean & Fix dan Grabfood. Padahal semakin banyaknya tenaga kerja untuk perusahaan multinasional maka juga mempengaruhi pendapatan perusahaan karena perusahaan harus membayar upah tenaga kerja tersebut. Akan tetap, perusahaan Grab tidak demikian dikarenakan tenaga kerja Grab berupa Mitra yang upahnya ditetapkan dengan pembagian hasil yang telah di atur oleh perusahaan Grab.

Tenaga kerja *ride-hailing* perusahaan Grab dapat dikatakan sebagai tenaga kerja informal dikarenakan mitra kerja perusahaan Grab tidak mendapatkan tunjangan ataupun pensiunan yang sesuai dan diatur oleh pemerintah. Meskipun demikian, kehadiran perusahaan Grab mampu menekan angka pengangguran dalam pasar tenaga kerja di Indonesia dan mampu mengubah pengangguran menjadi masyarakat berpendapatan. Hal tersebut dikarenakan tingginya angka mengenai rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia sehingga menjadi tenaga kerja perusahaan Grab menjadi pilihan agar mendapatkan penghasilan meskipun

mengetahui bahwa menjadi tenaga kerja di perusahaan Grab adalah termasuk dalam pekerjaan informal.

Perusahaan Grab dengan teori Vernon tentang siklus hidup produk memiliki korelasi yang mempengaruhi pasar tenaga kerja di Indonesia. Dalam 4 tahap siklus hidup produk (Tahap Perkenalan, Tahap Pertumbuhan, Tahap Pendewasaan, dan Tahap Kemunduran) memiliki dampak dari setiap strategi yang dilakukan oleh perusahaan Grab. Pada setiap strategi yang dilakukan berdasarkan 4 teori siklus hidup produk dari Raymond Vernon mempengaruhi banyaknya tenaga kerja yang didapatkan yang berasal dari akuisisi, kerjasama dengan pemerintah ataupun swasta, dan modifikasi pelayanan dari hasil adaptasi pasar. Sehingga setiap tahun dan setiap inovasi perusahaan Grab memiliki pengaruh terhadap pasar tenaga kerja dari penghasilan yang meningkat, penyerapan tenaga kerja yang semakin banyak, dan pengangguran yang menurun di Indonesia.

Dengan strategi yang dilakukan oleh perusahaan Grab di Indonesia mempengaruhi banyaknya tenaga kerja di Indonesia. Setiap tahunnya dengan langkah ekspansi yang dilakukan Grab di Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2020 dapat menekan angka pengangguran di Indonesia melalui sektor tenaga kerja informal dan dapat memberdayakannya pasar tenaga kerja di Indonesia menjadi masyarakat berpenghasilan.

Pasar tenaga kerja di Indonesia sangat terpengaruh dengan adanya kehadiran perusahaan Grab. Angkatan kerja yang besar di Indonesia menjadikan negara Indonesia sebagai salah satu negara dengan banyaknya tenaga kerja sehingga kehadiran perusahaan multinasional khususnya Grab menjadi salah satu perusahaan yang menekan angka pengangguran menjadi masyarakat berpendapatan. Menjadi tenaga kerja sebagai mitra perusahaan Grab juga tidak memandang latar belakang pendidikan dan usia bahkan banyak dari mitra Grab yang tercukupi kebutuhan sehari-hari dan keluarganya karena menjadikan pekerjaan tersebut sebagai mata pencarian utama.

Perusahaan Grab terus berusaha untuk melakukan kerjasama baik dengan pemerintah maupun swasta dan mengembangkan inovasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar masyarakat Indonesia serta perusahaan Grab terus berusaha untuk melibatkan inovasi-inovasi yang sediakan terhadap kerjasama-

kerjasama yang dilakukan sehingga berdampak dengan tenaga kerja yang membantu perusahaan Grab dan dari kerjasama yang dilakukan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dirasakan oleh mitra perusahaan Grab sebagai tenaga kerja Indonesia. Upaya Grab selalu melibatkan dan berusaha memiliki dampak terhadap negara dan pasar tenaga kerja di Indonesia

## VI.2 Saran

Dengan masuknya investasi ke Indonesia terutama masuknya perusahaan multinasional seperti Grab ke Indonesia pasti diharapkan banyaknya terserap tenaga kerja di Indonesia. Akan tetapi sebagai negara *host country*, Indonesia tidak memiliki data mengenai tenaga kerja yang bekerja di perusahaan Grab tersebut. Padahal sebagai negara yang menerima masuknya investasi berupa perusahaan multinasional, seharusnya dapat mengetahui terkait tenaga kerja yang bekerja di perusahaan asing sehingga negara memiliki data untuk menyalurkan bantuan, perlindungan dan pengawasan sebagai bentuk kepedulian negara terhadap pasar tenaga kerjanya yang dipekerjakan oleh perusahaan multinasional. Karena sudah menjadi hak dan kewajiban negara untuk mengawasi perusahaan multinasional yang masuk ke negerinya ditambah dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang merupakan masyarakat Indonesia sebagai negara *host country*.

Penulis menyarankan untuk perusahaan Grab memiliki keterbukaan untuk besaran tenaga kerja yang sudah diserap dan dipublikasikan sehingga masyarakat mengetahui dampak kehadiran perusahaan multinasional di Indonesia khususnya Grab. Serta penulis juga menyarankan untuk kementerian ketenagakerjaan Indonesia untuk memiliki data terkait banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan multinasional.

Terakhir, sebagai saran akademis bagi penulis selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat membandingkan dampak kehadiran perusahaan multinasional khususnya Grab terhadap pasar tenaga kerja di negara lainnya.